

## ABSTRAK

Doloksanggul sebagai Ibukota Kabupaten Humbang Hasundutan sekaligus sebagai pusat pertumbuhan ekonomi hingga saat ini belum memiliki prasarana terminal. Akibatnya muncul terminal bayangan yang membuat kesemrawutan kota dan rendahnya kualitas jasa pelayanan angkutan umum, sehingga konektivitas antar dan intra pusat pertumbuhan ekonomi terganggu. Sementara terminal sebagai salah satu elemen transportasi darat dapat menimbulkan efek ekonomi berganda (*multiplier effect*) terhadap ekonomi lokal maupun regional, sehingga memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pusat pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi terminal yang mampu mendukung Doloksanggul sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Humbang Hasundutan melalui penilaian kriteria-kriteria yang dipakai. Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dan kuantitatif-deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan membatasi responden hanya yang terkait langsung dengan permasalahan, yaitu pihak *regulator*, *operator* dan pengguna (penumpang). Metode analisis yang digunakan adalah metode Proses Hierarki Analitik (PHA), karena merupakan metode yang fleksibel dalam mengambil keputusan dengan mengkombinasikan berbagai pertimbangan untuk memperoleh pemecahan permasalahan multi kriteria. Kriteria yang dirumuskan adalah kemudahan aksesibilitas dari dan ke lokasi terminal, ketersediaan jaringan transportasi, tujuan akhir trayek angkutan umum AKAP/AKDP, berdekatan dengan pasar induk, terletak di pusat kota. Alternatif lokasi terminal terletak di Desa Bonanionan, Desa Pasaribu dan Desa Simangaronsang. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa lokasi terbaik adalah Desa Bonanionan dengan nilai 0,6022 (60,22%) disusul Desa Pasaribu dengan nilai 0,3073 (30,73%) dan yang terakhir adalah Desa Simangaronsang dengan nilai 0,0905 (9,05%).

**Kata kunci :** alternatif lokasi, terminal, kriteria, metode PHA.